

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBANTUAN CANVA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1 SUSUT

Ni Wayan Ekayanti¹, I Nengah Sueca², I Komang Nada Kusuma³

ekayantiii36@gmail.com¹, su3ca.nngah@gmail.com², nadakusuma@markandeyabali.ac.id³

Universitas Markandeya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Susut melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS siswa yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest sebesar 63,48 dengan persentase ketuntasan belajar 34,78%. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 23 siswa kelas IV SD Negeri 1 Susut. Setiap siklus dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa, sedangkan analisis kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 63,48 pada tahap pretest menjadi 73,74 pada Siklus I dan meningkat kembali menjadi 82,65 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 34,78% menjadi 65,22% pada Siklus I dan mencapai 82,61% pada Siklus II sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu ketuntasan belajar klasikal minimal 80%. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva juga mampu meningkatkan keaktifan, perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif berbantuan Canva efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Canva, Hasil Belajar, IPAS, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

This study aimed to improve the Natural and Social Sciences (IPAS) learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 1 Susut through the implementation of Canva-assisted interactive learning media. The study was motivated by the low IPAS learning outcomes, as indicated by a pretest mean score of 63.48 and a learning mastery percentage of 34.78%. This study employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles academic year, involving 23 fourth-grade students of SD Negeri 1 Susut as the research subjects. Each cycle consisted of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The data were collected through learning outcome tests and analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. Quantitative analysis was conducted by calculating the mean scores and the percentages of students' learning mastery, while qualitative analysis was used to describe the learning process during the implementation of the actions. The findings revealed that the implementation of Canva-assisted interactive learning media effectively improved students' IPAS learning outcomes. The mean score increased from 63.48 in the pretest to 73.74 in Cycle I and further increased to 82.65 in Cycle II. Likewise, the percentage of learning mastery improved from 34.78% to 65.22% in Cycle I and reached 82.61% in Cycle II, thereby meeting the predetermined success indicator of at least 80% classical learning mastery. In addition to improving learning outcomes, the implementation of Canva-assisted interactive learning media also enhanced students' activeness, attention, motivation, and participation during the learning process. Therefore, Canva-assisted interactive learning media can serve as an effective alternative instructional medium for improving IPAS learning outcomes

among elementary school students.

Keywords: *Interactive Learning Media, Canva, Learning Outcomes, Natural And Social Sciences (IPAS), Classroom Action Research.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan pemecahan masalah siswa di sekolah dasar Nugraha, (2023). Melalui pembelajaran IPAS, siswa tidak hanya mempelajari berbagai konsep tentang fenomena alam dan kehidupan sosial, tetapi juga diajak untuk memahami keterkaitan antara keduanya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPAS yang bermakna diharapkan mampu membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Ayundha, Nesti, (2026).

Pada siswa kelas IV sekolah dasar, pembelajaran IPAS perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif mereka yang berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui pengalaman langsung, visualisasi, dan aktivitas belajar yang interaktif Karimah et al., (2025). Selain itu, siswa kelas IV memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan media visual dan teknologi D Fajrin, A Laila, (2026). Oleh karena itu, guru perlu memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran berlangsung secara aktif, menarik, dan mampu meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPAS siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan minim pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif IN Sueca, (2025). Pembelajaran yang didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks menyebabkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran serta mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPAS yang bersifat abstrak. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan rendahnya motivasi belajar, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta belum optimalnya hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar Haliza & Dwi, (2025).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS adalah penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva Kurniawan et al., (2024). Canva merupakan platform desain grafis berbasis digital yang memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk presentasi interaktif, infografik, animasi sederhana, video pembelajaran, maupun kuis yang menarik. Penggunaan Canva dalam pembelajaran tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak melalui visualisasi yang lebih konkret, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran interaktif berbantuan Canva mampu mengembangkan kreativitas, keterampilan berpikir kritis, serta literasi digital siswa yang menjadi bagian dari keterampilan abad ke-21 Handayani, (2024).

Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Susut menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa masih perlu ditingkatkan. Hasil pretest terhadap 23 siswa menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 63,48 dengan persentase ketuntasan belajar hanya mencapai 34,78%. Sebanyak 15 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Selain itu, masih ditemukan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang fokus memperhatikan penjelasan guru, serta mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPAS yang bersifat abstrak. Kondisi pembelajaran yang masih didominasi penggunaan media konvensional berupa buku teks juga menyebabkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran belum

optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar IPAS siswa secara efektif.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran juga terbukti dapat meningkatkan kreativitas, daya tarik pembelajaran, serta mempermudah visualisasi materi sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, integrasi media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan partisipasi aktif dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 1 Susut masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva sebagai strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Susut melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih menarik, interaktif, dan efektif sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Susut pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Susut yang berjumlah 23 orang, sedangkan objek penelitian adalah hasil belajar IPAS siswa melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus mengacu pada tahapan Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan disusun modul ajar, instrumen penelitian, serta media pembelajaran interaktif berbantuan Canva yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun. Selanjutnya, observasi dilakukan selama proses pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan refleksi untuk mengevaluasi hasil tindakan dan menyusun perbaikan pada siklus berikutnya.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang diberikan pada akhir setiap siklus. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar IPAS siswa setelah penerapan tindakan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS siswa dari kondisi awal (pretest), Siklus I, hingga Siklus II. Penelitian dinyatakan berhasil apabila nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai minimal 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Susut melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva. Sebelum tindakan diberikan, dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran IPAS. Selanjutnya, pada setiap akhir siklus dilakukan posttest untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan tindakan.

Kondisi Awal (Pretest)

Hasil pretest menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Susut masih tergolong rendah. Dari 23 siswa, hanya 8 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, sedangkan 15 siswa belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas sebesar 63,48 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 34,78%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva.

Hasil Siklus I

Penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPAS siswa. Hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 73,74 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 15 siswa atau sebesar 65,22%. Meskipun mengalami peningkatan dibandingkan kondisi awal, hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 80% siswa mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada Siklus II dengan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I.

Hasil Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih optimal. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,65 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 19 siswa atau sebesar 82,61%. Persentase ketuntasan tersebut telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu minimal 80%. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva berhasil meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Susut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar IPAS Siswa

No	Kriteria	Pretest	Posttest (Siklus I)	Posttest (Siklus II)
1	Rata-rata kelas	63,48	73,74	82,65
2	Total nilai	1.460	1.696	1.901
3	Persentase ketuntasan	34,78%	65,22%	82,61%

Berdasarkan Tabel 1, hasil belajar IPAS siswa mengalami peningkatan pada setiap tahap penelitian. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 63,48 pada tahap pretest menjadi 73,74 pada Siklus I, kemudian meningkat kembali menjadi 82,65 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 34,78% pada tahap pretest menjadi 65,22% pada Siklus I dan mencapai 82,61% pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Susut dan telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Susut. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui kenaikan nilai rata-rata kelas dari 63,48 pada tahap pretest menjadi 73,74 pada Siklus I dan meningkat kembali menjadi 82,65 pada

Siklus II. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 34,78% pada kondisi awal menjadi 65,22% pada Siklus I dan mencapai 82,61% pada Siklus II. Capaian tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 80% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, telah terpenuhi pada akhir Siklus II.

Peningkatan hasil belajar IPAS siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbantuan Canva mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna. Dalam penerapannya, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui penyajian materi yang interaktif dan visual. Tampilan media yang menarik membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep IPAS yang bersifat abstrak sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Melalui pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dan antusiasme selama mengikuti pembelajaran pada setiap siklus.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, penggunaan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penyajian materi melalui gambar, animasi sederhana, serta kuis interaktif mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih aktif dan membantu mereka menghubungkan konsep-konsep IPAS dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar pada Siklus II juga dipengaruhi oleh perbaikan tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I. Guru memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan memahami materi, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva, serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Perbaikan tindakan tersebut membuat siswa menjadi lebih fokus, percaya diri, dan mampu memahami materi IPAS dengan lebih baik sehingga hasil belajar pada Siklus II mengalami peningkatan dan indikator keberhasilan penelitian dapat tercapai.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran yang memanfaatkan media berbasis teknologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna (Ekayanti & Sueca, (2025)). Keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan hasil belajar karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga berinteraksi secara langsung dengan materi yang dipelajari melalui media pembelajaran yang digunakan (D Hendriawan, (2025)).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan pemahaman konsep siswa. Penyajian materi secara visual membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami informasi yang disampaikan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi mampu mengurangi kejenuhan siswa selama mengikuti pembelajaran dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar secara mandiri maupun bersama teman sekelas.

Temuan penelitian ini menguatkan bahwa keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh materi pembelajaran yang diberikan, tetapi juga oleh penggunaan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa

selama proses pembelajaran berlangsung Sudirman, I Nyoman, Diatmika, (2024). Media pembelajaran interaktif berbantuan Canva memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret, serta menciptakan interaksi yang lebih baik antara guru, siswa, dan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal Kusuma et al., (2023).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva merupakan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Keberhasilan tersebut tidak hanya tercermin dari peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar, tetapi juga dari meningkatnya motivasi, keaktifan, fokus, dan keterlibatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif berbantuan Canva dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang mendukung terciptanya pembelajaran IPAS yang lebih menarik, efektif, dan bermakna di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Susut. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata kelas dari 63,48 pada tahap pretest menjadi 73,74 pada Siklus I dan meningkat kembali menjadi 82,65 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 34,78% menjadi 65,22% pada Siklus I dan mencapai 82,61% pada Siklus II, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu minimal 80% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva juga mampu meningkatkan keaktifan, perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran IPAS menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif berbantuan Canva dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, media pembelajaran interaktif berbantuan Canva direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan berpusat pada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Oleh karena itu, media pembelajaran interaktif berbantuan Canva direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penggunaan media ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada Kepala SD Negeri 1 Susut yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, guru kelas IV SD Negeri 1 Susut yang telah memberikan bantuan, arahan, dan kerja sama selama proses pembelajaran berlangsung, serta seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Susut yang telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap tahapan penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan penelitian artikel ini hingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dan penelitian ini dapat memberikan manfaat

bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayundha, Nesti, N. (2026). Efektivitas Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Ipas. 11.
- D Fajrin, A Laila, B. A. (2026). Embrio Pendidikan. 11(1), 70–88.
- D Hendriawan, E. M. (2025). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar. 1, 64–73. <https://doi.org/10.37905/Dej.V5i1.2788>
- Ekayanti, N. W., & Sueca, I. N. (2025). Tofedu : The Future Of Education Journal Implementation Of An Interactive Learning Approach To Improve Third- Grade Students ' Learning Concentration At Sd Negeri 4 Sulahan. 4(8), 4841–4847.
- Haliza, N., & Dwi, D. F. (2025). Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar , Issn Cetak : 2477-2143 Issn Online : 2548-6950 Volume 10 Nomor 03 , September 2025 Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar , Issn Cetak : 2477-2143 Issn Online : 2548-6950. 10(September), 348–361.
- Handayani, F. (2024). Dengan Pendekatan Stem Menggunakan Raden Intan Lampung 1445 H / 2024 M Pengembangan E - Modul Interaktif Dengan Pendekatan Stem Menggunakan.
- In Sueca, I. N. (2025). Penerapan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran. 7(2), 1–7.
- Karimah, J., Prayogo, M. S., Adila, Y. N., & Syafa, L. (2025). Tahapan Perkembangan Kognitif Piaget Dalam Pembelajaran Ipa : Analisis Kesesuaian Materi Perubahan Wujud Benda Pada Buku Teks Ipa Sd Kelas Iv Dengan Tahapan Perkembangan Kognitif Menjadi Lebih Bermakna . Utama Dalam Pembelajaran Karena. 04(02).
- Kurniawan, A., Rahmawati, N. D., & Dian, K. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Canva Terhadap Hasil Belajar Ipas Pada Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. 4, 179–187.
- Kusuma, I. K. N., Putu, N., Astuti, E., Numertayasa, I. W., & Made, N. (2023). Lesson Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. 7(2), 192–200.
- Nugraha, W. S. (2023). Penguasaan Konsep Ipa Siswa Sd Dengan. 10(2), 115–127.
- Sudirman, I Nyoman, Diatmika, I. P. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar Kelas V Sdn 2 Batur Untuk Menguji Suatu Pendapat Atau Ide Melalui Pembelajaran Siswa Dipengaruhi Oleh Beberapa Faktor . Kemampuan Berpikir Kritis Setiap Orang Yaitu : Faktor. 4, 108–117.